

LAPORAN KERJA PRAKTIK
ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PADA KEGIATAN
BONGKAR MUAT DI PT. PELABUHAN INDONESIA
(PERSERO) GRESIK



Disusun Oleh :

BAGAS DWI SAHPUTRA (1011910017)
MUHAMMAD RIFKY AL ICHSAN (1011910059)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

2022

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**ANALISIS MANAJEMEN OPERASIONAL PADA KEGIATAN
BONGKAR MUAT DI PT. PELABUHAN INDONESIA
(PERSERO) GRESIK**



Disusun oleh :

BAGAS DWI SAHPUTRA (1011910017)
MUHAMMAD RIFKY AL ICHSAN (1011910059)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTIK DI PT PELINDO CABANG GRESIK
(Periode : 11 Juli 2022 s.d 11 Agustus 2022)

Disusun Oleh :

BAGAS DWI SAHPUTRA
M. RIFKY AL ICHSAN

(1011910017)
(1011910059)

Mengetahui,
Ketua Prodi Manajemen UISI



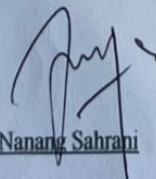
Aditya Narendra Wardhana, S.T., M.SM
NIP. 7913171

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Kerja Praktek



Dr. Ir. Gatot Kustvadji, S.E., M.Si, IPU
NIP. 6320331

Gresik, 11 Agustus 2022
PT PELINDO CABANG GRESIK
Mengetahui,
Pembimbingan Lapangan



Nanang Sahrani

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan magang dan juga laporan kerja praktek di Perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia (PERSERO) Gresik dengan baik dan lancar sehinggadapat terselesaikan dengan baik

Kerja praktek merupakan salah satu dari mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia. Penyusunan laporan kerja praktek ini dilakukan untuk memenuhi mata kuliah wajib dan merupakan salah satu syarat kelulusan akademik pada Universitas Internasional Semen Indonesia.

Penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak tertentu yang banyak membantu dan memberikan bimbingan selama melaksanakan Kerja Praktek (KP). Sikap keramah tamahan, kekeluargaan, kedisiplinan, keterbukaan, saling membantu dan perhatian yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Kerja Praktek ini dan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Gatot Kustiyadji, S.E., M.Si.. selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Anik Selaku Staff SDM PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik yang telahmembantu penulis untuk dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
3. Bapak Nanang Sahrani selaku pembimbing lapangan
4. Seluruh Staff PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik yang telah membantu dalam proses pengerjaan tugas lapangan

Gresik, 22 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN KERJA PRAKTIK	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1. Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus.	2
1.3 Manfaat	3
1.3.1 Bagi Lembaga Perguruan Tinggi	3
1.3.2 Bagi Perusahaan.....	3
1.3.3 Bagi Mahasiswa.....	4
1.4 Metodologi Pengumpulan Data.....	4

1.5	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik	5
1.6	Nama Unit Tempat Kerja Praktik	5
BAB II PROFIL PERUSAHAAN		6
2.1	Sejarah Perusahaan	6
2.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	8
2.2.1	Visi Perusahaan.	8
2.2.2	Misi Perusahaan.....	8
2.3	Lokasi.....	8
2.4	Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik	9
2.5	Produk.....	11
2.6	Anak Perusahaan	12
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....		13
3.1	Manajemen Operasi	13
3.1.1	Pengertian Manajemen Operasi.	13
3.1.2	Kinerja Operasional.	13
3.2	Pengertian Pelabuhan.....	15
3.3	Jenis Pelabuhan	16
3.4	Pelayanan Jasa Pelabuhan	19
3.5	Pengertian Bongkar Muat	22

BAB IV PEMBAHASAN KERJA PRAKTIK	25
4.1 Budaya Perusahaan	25
4.2 Tugas Unit Kerja	25
4.3 Judul Tugas Khusus	25
4.3.1 Tujuan Penelitian	25
4.3.2 Metodologi Penelitian	26
4.4 Jadwal Kerja Praktik	26
4.5 Kegiatan Kerja Praktik	27
4.6 Bentuk Kerja Praktik.	31
BAB V PENUTUP	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Sturktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.....	9
Gambar 4.5.1. Langkah pertama penginutan sistem PELRA.....	28
Gambar 4.5.2. Langkah kedua penginutan sistem PELRA	29
Gambar 4.5.3. Langkah ketiga penginutan sistem PELRA	30
Gambar 4.5.4. Pengontrolan Kapal PELRA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.6 Jadwal Kerja Praktik PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik..... 26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Internasional Semen Indonesia adalah institusi pendidikan yang mengedepankan kualitas mahasiswa. Kualitas sumber daya manusia yang diharapkan adalah yang memiliki kompetensi dan etika yang professional sebagai salah satu bentuk untuk menjawab tantangan dunia kerja. Hal ini merupakan realisasitujuan Pendidikan Nasional dan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Objek kajian program PKL adalah penerapan ilmu pengetahuan di institusi maupun perusahaan yang menjadi mitra program PKL.

PKL dapat diartikan sebagai sarana pelatihan mental, sikap, penerapan ilmu, dan pembentukan awal lulusan yang kompeten pada bidangnya masing masing. Dengan demikian PKL adalah suatu kegiatan yang terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berhubungan dengan penerapan ilmu yang telah dipelajari.

Penulis memandang bahwa program PKL merupakan sarana strategis dalam proses pembentukan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga profesional. Selain itu, program PKL akan menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, mahasiswa dapat menerapkan dan meningkatkan ilmuyang diperoleh dibangku perkuliahan serta keterampilan dan keahlian dibidang praktik. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengikuti program PKL. PKL umumnya dilaksanakan di perusahaan - perusahaan maupun instansi baik swasta maupun negeri.

Tempat PKL yang penulis pilih adalah PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik yang beralamat di Jalan Yos Sudarso No. 1, Bedilan, Kabupaten Gresik. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang logistik yaitu pada pengelolaan dan pengembangan pelabuhan.

Karena itulah penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari mengenai sistem berjalan yang diterapkan di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik. Bagaimana perusahaan ini melakukan kegiatan kepelabuhanan, mengelola fasilitas-fasilitas yang dimiliki, melayani pelanggan dengan baik, sebagai contoh implementasi nyata dari ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan sesuai dengan program studi penulis di Manajemen Universitas Internasional Semen Indonesia.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum :

Dengan adanya kerja praktek ini dapat menambah wawasan baru, memberikangambaran seputar dunia kerja,dan menguji kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja, industri, usaha dengan standar yang diharapkan dunia industri.

1.2.2 Tujuan Khusus :

1. Sebagai wadah dalam mengaplikasikan teori dan keterampilan praktisi yang pernah diperoleh selama mengikuti kontrak perkuliahan ke dalam praktik duniakerja sesungguhnya.
2. Mahasiswa mampu mempersiapkan hal-hal teknis yang diperlukan untuk melaksanakan suatu aktivitas kerja sesuai dengan kondisi tempat praktek kerja
3. Sebagai sarana untuk membandingkan teori yang pernah diperoleh dalam perkuliahan dengan praktek kerja yang sesungguhnya
4. Mengenal tentang berbagai masalah yang sering terjadi dilapangan kerja
5. Mahasiswa mampu menyampaikan hasil laporan praktek kerja kepada pembimbing lapangan dan dosen pembimbing secara akurat dan tepat waktu.

1.3 Manfaat Kerja Praktek

Program kerja praktek diharapkan mampu memberi dampak positif bagi semua pihak, terutama Mahasiswa, Perusahaan, dan Perguruan Tinggi

1.3.1 Bagi Lembaga Perguruan Tinggi

- Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan praktekkerjanya.
- Sebagai media untuk menjalin hubungan kerjasama antara instansi dan perusahaan yang dijadikan tempat untuk praktek kerja.
- Sebagai bahan evaluasi instansi sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa dengan kenyataan pada keterampilan praktek kerjanya.
- Meningkatkan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusanmahasiswa yang sesuai dibutuhkan pada dunia kerja
- Praktek Kerja Lapangan dapat mempromosikan keberadaan Akademik ditengah-tengah dunia kerja.

1.3.2 Bagi Perusahaan

- Meningkatnya produktivitas perusahaan karena mendapatkan tenaga bantuandari mahasiswa yang akan melakukan praktek.
- Adanya kerjasama antara perusahaan dan instansi sehingga perusahaan tersebut dapat dikenal pada kalangan akademis.
- Adanya informasi, kritik, dan saran dari mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja sehingga mampu membangun perusahaan

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- Mendapatkan pengalaman, ilmu dan keterampilan baru dibidang praktek dan menjadikannya bekal dalam menjalani jenjang karir selanjutnya.
- Mahasiswa mampu menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat pada bangkuperkuliah

1.4 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan untuk memperoleh data dalam pelaksanaan magang melalui tiga hal yaitu:

a. Studi Literatur

Menurut Nazir (1998 : 112) studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll).

b. Interview

Interview atau wawancara dilakukan dengan cara melakukan percakapan dengan pembimbing dari Unit Operasional dan Manager SDM agar mendapatkan data yang kita inginkan untuk penelitian

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Lokasi : PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik

Jl. Yos Sudarso No. 1, Bedilan, Kabupaten Gresik,

Jawa Timur, 61114

Waktu : 11 Juli 2022 – 11 Agustus 2022

1.6 Nama Unit Tempat Kerja Praktik

Unit Kerja : Unit Operasional

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Indonesia memiliki sejarah panjang sebagai negara maritim. Di masa lalu, kerajaan-kerajaan maritim nusantara seperti Sriwijaya, Majapahit, kerajaan di Maluku pernah memegang kunci jalur perdagangandunia lewat rempah-rempah. Pedagang-pedagang dari Gujarat dan China mengambil rempah-rempah dari Kepulauan Maluku lalu mengirimkannya melalui kapal-kapal dagang menuju Cina, Semenanjung Arab, Eropa, hingga ke Madagaskar.

Pelabuhan-pelabuhan kecil di Indonesia menjadi tempat persinggahan dan pusat perdagangan yang mempertemukan para pedagang dari berbagai bangsa, sehingga menjadi bandar niaga yang besar. Hal ini melatari lahirnya Pelabuhan Indonesia di era kemerdekaan.

Sebelumnya, untuk mengelola kepelabuhanan di Indonesia, dibentuk 4 pelindo yang terbagi berdasar wilayah yang berbeda. Pelindo I misalnya mengelola pelabuhan di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau dan Kepulauan Riau. Pelindo I dibentuk berdasar PP No.56 Tahun 1991, sedang nama Pelindo I ditetapkan berdasar Akta Notaris No.1 tanggal 1 Desember 1992.

Pelindo II mengelola pelabuhan di wilayah 10 provinsi, yaitu Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat. Pelindo II dibentuk berdasar PP No.57 Tahun 1991, Pelindo II Persero) didirikan berdasar Akta Notaris Imas Fatimah SH, No.3, tanggal 1 Desember 1992.

Pelindo III mengelola pelabuhan di wilayah 7 provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB dan NTT. Pembentukan Pelindo III tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.5 tanggal 1 Desember 1992, berdasar PP No.58 Tahun 1991. Sedang Pelindo IV mengelola pelabuhan di wilayah 11 provinsi, yaitu Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat. Pelindo IV dibentuk berdasar PP No.59 Tanggal 19 Oktober 1991. Sedang akta pembentukannya adalah Akta Notaris Imas Fatimah, SH no,7 tanggal 1 Desember 1992.

Masing-masing Pelindo memiliki cabang dan anak usaha untuk mengelola bisnisnya. Pelindo I, II, III, IV adalah Perusahaan BUMN *Non Listed* yang sahamnya 100% dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi Pemegang Saham Utama maupun Saham Pengendali Individu di Pelindo. Negara Republik Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia merupakan satu-satunya pemilik dan Pemegang saham tunggal.

Merger atau integrasi keempat Pelindo menjadi satu Pelindo yang kemudian diberi bernama PT Pelabuhan Indonesia ini berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, dan IV (Persero) ke Dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Pelindo II bertindak sebagai *holding* induk (perusahaan induk) dan ke-3 Pelindo (I,III, IV) bertindak sebagai *sub-holding*. Pembentukan *sub- holding* yang mengelola klaster-klaster usaha ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan Pelindo dan efisiensi usaha.

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor : S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan nama, Perubahan Anggaran dasar dan Logo Perusahaan. Sehingga Pelindo II berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia

2.2.2 Misi Perusahaan

1. Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Menyediakan jasa kepelabuhan dan maritim yang handal dan terintegrasi dengan kawasan industri untuk mendukung jaringan logistik Indonesia dan Global dengan memaksimalkan manfaat ekonomi selat malaka.

2.3 Lokasi

Kantor Pusat & Perusahaan :

Jl. Yos Sudarso No. 1, Bedilan, Kabupaten Gresik,

Jawa Timur, 61114

2.4 Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik

Struktur organisasi merupakan penegasan susunan kerangka yang menunjukkan saling hubungan atau tata kerja antara bagian-bagian atau sub bagian yang ada dalam suatu unit kerja, sehingga setiap bagian atau sub bagian mengetahui secara jelas apa yang menjadi bidang tugas, kewenangan dan tanggung jawab. Demikian pula kepala bagian yang bertanggung jawabkan aktivitas yang dilakukan. Berikut merupakan susunan organisasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Jawa adalah sebagai berikut:

Gambar 2.4. Sturktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik

- (1) Pelabuhan Gresik di pimpin oleh seorang General Manager, yang membawahi empat manager yaitu
 1. Manager pengelolaan operasi grub A
 2. Manager pengelolaan operasi grub B
 3. Manager pengelolaan operasi grub C
 4. Manager pengelolaan operasi grub D

- (2) General Manager dan Manager mempunyai tugas dan fungsi koordinasi satu sama lain antar unit kerja dan sub regional
- (3) General Manager dapat berkoordinasi dengan Manager Regional atas permasalahan-permasalahan yang ada di pelabuhan Gresik
- (4) General Manager bertanggung jawab langsung kepada CEO Sub Regional Jawa untuk melaksanakan kegiatan operasional, produktivitas, dan kinerja operasional serta memastikan mutu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan guna tercapainya tujuan perusahaan dan rencana kerja manajemen Pelabuhan Gresik
- (5) Manager pengelolaan operasi memiliki tugas pokok dan fungsi, yaitu merencanakan, mengendalikan, membina, menganalisa, mengevaluasi, melaksanakan dan mengendalikan jasa kepelabuhanan pelayanan barang, jasa pelayanan petikemas dan non petikemas, jasa pelayanan penumpang dan Ro-Ro, konsolidasi dan distribusi barang dan pelayaran rakyat, kesiapan fasilitas dan peralatan, keluhan pelanggan, pelaporan, analisa evaluasi pelayanan jasa kepelabuhanan, administrasi yang berhubungan dengan realisasi pelayanan jasa dan operasi terminal di lingkup wilayah kerjanya dan melaporkan kepada General Manager serta berkoordinasi dengan Sub Regional.

2.5 Produk

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik merupakan perseroan yang bergerak dibidang penyedia jasa kepelabuhan/dermaga. Adapun layanan bisnis yang disediakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik diantaranya seperti:

1. Layanan Barang

Pelayanan barang atau kargo berupa pelayanan bongkar muat mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang. Layanan kargo ini terdiri dari jasa dermaga umum, dermaga khusus, jasa lapangan, dan jasa gudang. Jasa tersebut merupakan jasa yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, pelayanan ini bekerja sama dengan anak-anak perusahaan.

2. Layanan Kapal

Pelayanan kapal merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan. Pelayanan kapal meliputi:

3. Layanan Rupa Rupa

Selain aktif menjalankan kegiatan pengelolaan pelabuhan, PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik juga berusaha di bidang lain yang relevan seperti menyewakan tanah, bangunan, dan fasilitas pendukung lain yang diperlukan dalam kegiatan kepelabuhanan. Dalam menjalankan kegiatan operasi dan pengusahaan pelabuhan, Perseroan mengadakan Kerja Sama Mitra Usaha (KSMU) dengan beberapa mitra usaha dari pihak swasta, seperti kerja sama terminal operator, kapal tunda, dan pengelolaan fasilitas pelabuhan lainnya.

2.6 Anak Perusahaan

Adapun 20 anak perusahaan yang mengelola bisnis inti dan akan masuk ke dalam empat Sub-Holding Pelindo, di antaranya:

Untuk PT Pelindo Terminal Peti Kemas akan mengelola yakni PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, PT IPC Terminal Petikemas, PT Kaltim Kariangau Terminal, PT Prima Multi Terminal, PT Prima Terminal Petikemas, PT Terminal Petikemas Surabaya, dan PT Terminal Teluk Lamong.

Berikutnya, PT Pelindo Multi Terminal akan mengelola PT Pelabuhan Tanjung Priok dan PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.

Selanjutnya, PT Pelindo Solusi Logistik akan menjadi induk bagi PT Multi Terminal Indonesia, PT Nusantara Terminal Service, PT Prima Indonesia Logistik, PT Pengembang Pelabuhan Indonesia, dan PT Prima Pengembangan Kawasan.

Dan enam anak perusahaan terakhir, yakni PT Energi Pelabuhan Indonesia, PT Equiport Inti Indonesia, PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT Pelindo Marine Service, PT Pengerukan Indonesia dan PT Jasa Armada Indonesia Tbk bergabung dalam Sub-Holding PT Pelindo Jasa Maritim.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Manajemen Operasi

3.1.1 Pengertian Manajemen Operasional

“Manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan” (Herjanto, 2007 : 2).

“Manajemen operasional adalah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa” (Stevenson, 2009 : 4).

3.1.2 Kinerja Operasional

Gurning (2007 : 171) berpendapat bahwa : Kinerja operasional pelayanan barang/produktivitas bongkar muat “Suatu gambaran dan kecepatan pelaksanaan penanganan barang yang dapat dicapai untuk kegiatan pembongkaran barang dari atas kapal sampai ke gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya untuk kegiatan pemuatan barang sejak dari gudang/lapangan penumpukan sampai ke atas kapal.

Suranto (2004 : 130) berpendapat : Kinerja operasional pelabuhan adalah:“ *output* dari tingkat keberhasilan pelayanan kapal, barang dan peralatan pelabuhan dalam suatu periode tertentu yang dinyatakan dalam suatu ukuran waktu (jam), satuan berat (ton), dan rata-rata perbandingan (persentasi), atausatuan lainnya”.

Gultom (2007 : 64) Mengatakan bahwa : “Kinerja Operasional suatu pelabuhan ditentukan oleh kinerja dari terminal-terminal yang ada dipelabuhan tersebut dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat barang disesuaikan dengan jenis barang, kemasan barang yang akan ditangani dan jenis kapal yang dilayani”.

Fungsi kinerja operasional di pelabuhan merupakan sebagai alat analisis untuk kepentingan manajemen dalam mengelola pelabuhan, menentukan perencanaan operasional, untuk pengembangan pelabuhan dan menetapkan kebijakan dalam peningkatan pelayanan.

Berdasarkan uraian di atas maka disintesisikan pengertian Kinerja Operasional adalah tingkat keberhasilan produktivitas dan efisiensi penggunaan fasilitas / peralatan pelabuhan dalam melakukan kegiatan bongkar dan muat pada periode tertentu yang didukung oleh kinerja terminal, gudang dan lapangan penumpukan.

3.2 Pengertian Pelabuhan

Menurut Triatmodjo (2010 : 3) Pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat- tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang. di mana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pelanggan.

Menurut Kramadibrata (2002 : 71) Pelabuhan merupakan salah satu simpul dari mata rantai bagi kelancaran angkutan muatan laut dan darat. Jadi secara umum pelabuhan adalah suatu daerah perairan yang terlindungi dari badai/ombak/arus, sehingga kapal dapat berputar (*turning basin*), bersandar/ membuang sauh dan bongkar muat atas barang dan perpindahan penumpang dapat dilaksanakan.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan, yang dimaksud pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/ atau bongkar muat barang.

3.3 Jenis Pelabuhan

Menurut Suyono (2007 : 2), Jenis pelabuhan dapat dibagi menurut :

1. Alamnya

Menurut alamnya, pelabuhan laut dibagi menjadi pelabuhan terbuka dan pelabuhan tertutup. Pelabuhan terbuka adalah pelabuhan dimana kapal-kapal bisa masuk dan merapat secara langsung tanpa bantuan pintu-pintu air. Pelabuhan di Indonesia pada umumnya adalah pelabuhan terbuka. Pelabuhan tertutup adalah pelabuhan dimana kapal- kapal yang masuk harus melalui beberapa pintu air. Pelabuhan tertutup ini dibuat pada pantai dimana terdapat perbedaan pasang surut yang besar dan waktu pasang surutnya berdekatan.

2. Pelayanannya

Menurut sasaran pelayanannya, jenis pelabuhan dapat dibagi menjadi pelabuhan umum dan pelabuhan khusus. Sesuai PP 69/2001, Pelabuhan umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum. Sedangkan pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang penggunaannya khusus untuk kegiatan sektor perindustrian, pertambangan, atau pertanian yang pembangunannya dilakukan oleh instansi yang bersangkutan untuk bongkar/muat dari bahan baku serta hasil produksinya.

3. Lingkup Pelayaran Yang Dilayani

Menurut lingkup pelayaran yang dilayani, sesuai PP No. 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan pasal 5 dan 6, peran dan fungsi pelabuhan dibagi menjadi pelabuhan internasional hub, pelabuhan internasional, pelabuhan nasional, pelabuhan regional dan pelabuhan lokal. *Pelabuhan internasional hub* adalah pelabuhan utama primer yang berfungsi melayani kegiatan dan alih muatan angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayaran yang sangat luas serta merupakan simpul dalam jaringan transportasi laut internasional.

1) *Pelabuhan internasional* adalah pelabuhan utama sekunder yang berfungsi melayani kegiatan dan alih muatan angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayaran yang sangat luas serta merupakan simpul dalam jaringan transportasi laut internasional.

2) *Pelabuhan nasional* adalah pelabuhan utama tersier yang berfungsi melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah menengah serta merupakan simpul dalam jaringan transportasi tingkat provinsi.

3) *Pelabuhan regional* adalah pelabuhan pengumpan primer yang berfungsi melayani kegiatan dan alih muatan angkutan laut nasional dalam jumlah yang relatif kecil serta merupakan pengumpan dari pelabuhan utama.

4) *Pelabuhan lokal* adalah pelabuhan pengumpan sekunder yang berfungsimumelayani kegiatan angkutan laut regional dalam jumlah kecil serta merupakan pengumpan pada pelabuhan utama dan/atau pelabuhan regional.

4. Kegiatan Perdagangan Luar Negeri

Kegiatan perdagangan luar negeri yang dilayani, jenis pelabuhan dapat dibagi menjadi pelabuhan impor dan pelabuhan ekspor. Pelabuhan impor adalah pelabuhan yang melayani masuknya barang-barang dari luar negeri. Pelabuhan ekspor adalah pelabuhan yang melayani penjualan barang-barang ke luar negeri.

5. Kapal Yang Diperbolehkan Singgah

Menurut kapal yang diperbolehkan singgah, berdasarkan *Indische Scheepvaart – Wet (Staatablad 1936 No. 700)* jenis pelabuhan dibagi menjadi pelabuhan laut dan pelabuhan pantai. Pelabuhan laut adalah pelabuhan yang terbuka bagi perdagangan luar negeri dan dapat disinggahioleh kapal-kapal dari negara sahabat. Sedangkan Pelabuhan pantai adalah pelabuhan yang tidak terbuka untuk perdagangan dengan luar negeri dan hanya dapat dipergunakan oleh kapal-kapal dari Indonesia.

6. Wilayah Pengawasan Bea Cukai

Dari segi pembagian wilayah bea cukai, jenis pelabuhan dibagi menjadi custom port dan free port. Custom port adalah pelabuhan yang berada dibawah pengawasan bea cukai. Sdangkan free port (pelabuhan bebas) adalah pelabuhan yang berada diluar pengawasan bea cukai.

7. Kegiatan Pelayarannya

Dilihat dari segi kegiatan pelayarannya, pelabuhan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pelabuhan samudera, pelabuhan nusantara (pelabuhan interinsuler), dan pelabuhan pelayaran rakyat. Contoh pelabuhan samudera adalah pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta. Contoh pelabuhan nusantara adalah pelabuhan Banjarmasin di Kalimantan Selatan. Sedangkan pelabuhan pelayaran rakyat adalah pelabuhan Sunda Kelapa di Pasar Ikan, Jakarta.

8. Perannya Dalam Pelayaran

Menurut perannya dalam pelayaran, pelabuhan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pelabuhan transito dan pelabuhan ferry.

3.4 Pelayanan Jasa Pelabuhan

Pelayanan tersebut bisa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pelayanan untuk kapal dan pelayanan untuk barang.

A. Pelayanan Jasa Kapal

Merupakan jasa kegiatan operasional kapal mulai dari masuk hingga keluar pelabuhan, menurut Herry Gunawan (2014) dalam bukunya yang berjudul Pengantar Transportasi dan logistik, Pelayanan jasa kapal meliputi pelayanan:

1) Jasa labuh

Adalah Pelayanan pelabuhan yang diberikan terhadap kapal untuk berlabuh dengan aman sambil menunggu pelayanan berikutnya untuk bertambat di pelabuhan, atau bongkar muat (midstream, loading/unloading atau melaksanakan kegiatan lainnya (docking, pengurusan dokumen dan lain- lain).

2) Jasa Pandu

Pelayanan jasa pandu terdiri atas pemanduan kapal dan penundaan kapal

3) Jasa tunda dan Kepil

Pelaksanaan pekerjaan untuk mengikat dan melepaskan tali kapal-kapal yang berolah gerak akan bersandar atau bertolak dari atau satu dermaga, jembatan, pelampung, dolphin dan lain-lain.

4) Jasa tambat

Jasa yang diberikan untuk kapal bertambat pada tambatan dan secara teknis dalam kondisi yang aman untuk dapat melakukan bongkar muat dengan lancar dan aman.

B. Pelayanan Barang

Merupakan pelayanan bongkar/muat mulai dari kapal hingga penyerahan ke pemilik barang atau sebaliknya. Berdasarkan KM 65 Tahun 1994 yang dikutip oleh Suyono (2007 : 38) dalam bukunya.

1) Jasa dermaga

Setiap barang yang dimuat dan dibongkar lewat dermaga dikenakan uang dermaga (*wharfage*). Tarif uang dermaga didasarkan pada Ton/M³ barang (KM 65 Tahun 1994, Bab VIII, pasal 10).

2) Jasa Penumpukan

Untuk barang-barang yang ditumpuk sementara, baik dalam gudang maupun lapangan terbuka dikenakan biaya penumpukan. Tarif jasa penumpukan didasarkan pada Ton/M³ barang dan hari lamanya penumpukan. Dalam tarif penumpukan terdapat hari-hari dimana sewa penupukan dibebaskan.

3) Jasa penyewaan alat-alat

Untuk penyewaan alat-alat bongkar muat dan lain sebagainya ditentukan tarifnya oleh masing-masing pelabuhan.

3.5 Pengertian Bongkar Muat

Keputusan Menteri Perhubungan berdasarkan Undang-undang No.21 Tahun1992, KM No.14 Tahun 2002, Bab I Pasal 1, Bongkar muat adalah: Kegiatan bongkar muat barang dari dan atau ke kapal meliputi kegiatan pembongkaran barang dari palka kapal ke atas dermaga di lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya (*stevedoring*), kegiatan pemindahan barang-barang dari dermaga di lambung kapal ke gudang lapangan penumpukan atau sebaliknya (*cargodoring*) dan kegiatan pengambilan barang dari gudang atau lapangan di bawa ke atas truk atau sebaliknya (*receiving/delivery*).

Menurut KM No.25 Tahun 2002 Pasal 1 Tentang Pedoman dasar Perhitungan Tarif Pelayaran Jasa Bongkar Muat dari dan ke kapal di pelabuhan:

- 1) *Stevedoring* : Pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal atau derek darat.
- 2) *Cargodoring* : Pekerjaan melepaskan barang dari tali/ jala-jala (eks tackle) di dermaga dan mengangkat dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan selanjutnya menyusun di gudang lapangan atau sebaliknya.
- 3) *Receiving/delivery* : Pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/ lapangan penumpukan .

3.5.1. Jenis-jenis Peralatan Bongkar Muat

Peralatan yang digunakan dalam kegiatan bongkar muat akan ditentukan oleh barang apa yang akan dibongkar dalam kondisi bagaimana barang itu saat akan dibongkar dan jenis jenis peralatan bongkar muat yang digunakan di terminal konvensional PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik, yaitu:

1) *Mobile Crane*

Adalah Mobile crane (derek bergerak) adalah salah satu alat yang berfungsi untuk mengangkat atau menurunkan material dengan beban berat dan memindahkannya secara horizontal. Fungsi mobile crane dapat menjadi pilihan efektif bagi perusahaan konstruksi karena prinsip dasar alat gerak yang dapat memudahkan proses perpindahan material dengan jarak pendek serta juga dapat menjadi komponen pendukung dalam membuat tower crane atau derek jangkung. Jenis derek ini juga dinilai efisien dikarenakan tidak memerlukan terlalu banyak biaya untuk tambahan alat khusus.

2) *Fixed Crane*

Adalah alat pengangkat dan pemindahan material, yang bekerja dengan prinsip kerja tali (Chudley, 2004). Tower Crane memerlukan pertimbangan perencanaan yang matang karena Tower Crane diletakkan secara tetap pada suatu lokasi selama aktivitas konstruksi dikerjakan.

3) *Head Truck dan Chassis*

Merupakan sutau pasangan *head truck-chassis* yang melakukan kegiatan pengangkutan di berbagai lokasi kegiatan mulai dari terminal, dari dan ke dermaga, lapangan penumpukan dan kegiatan lainnya yang masih berhubungan dengan pengangkutan log.

4) *Fork Lift*

Adalah alat angkut muatan ke dan dari dermaga, dan di sekitar terminal, di gudang atau lapangan yang digunakan untuk melakukan .kegiatan *stuffing* dan *un- stuffing* untuk meyun muatan ke dalam log.

5) *Mobile Crane*

Mobile Crane merupakan peralatan berat yang digunakan di lingkungan kerja pelabuhan untuk melayani kegiatan bongkar muat seperti memindahkan dan mengangkat dalam radius terbatas saja

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Budaya Perusahaan

1. Amanah
 - Definisi : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten
 - Definisi : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis
 - Definisi : Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal
 - Definisi : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. Adaptif
 - Definisi : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif
 - Definisi : Membangun Kerja sama yang sinergis.

4.2 Tugas Unit Kerja

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik penulis ditempatkan pada Divisi Operasional yang terfokus pada kegiatan Pelabuhan Rakyat (PELRA)

4.3 Judul Tugas Khusus

Analisis Manajemen Operasional pada kegiatan Bongkar Muat di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.

4.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah ingin mengetahui terkait Analisis manajemen operasional pada kegiatan bongkar muat di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik bertujuan untuk mengetahui alur kegiatan bongkar muat kapal di pelabuhan.

4.3.2 Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, kami mengacu pada metode penelitian sebelumnya, berdasarkan studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti (*Bunga Rintas Fahlevi Firdaus ; Bayu Pratama, S.E., M.Ak*) disini kami menggunakan metode wawancara secara langsung kepada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.pada bagian operasional yaitu bapak Nanang Sahrani. Peneliti juga melakukan observasi dan pengamatan lapangan secara langsung guna untuk membandingkan dan menyinkronkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan praktik di lapangan.

4.4 Jadwal Kerja Praktik

Penempatan pelaksanaan kegiatan kerja praktik ini dilakukan selama satu bulan tepatnya pada bagian Operasional, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik. Adapun jadwal pelaksanaan kerja praktik yakni pada tabel berikut:

No.	Hari Kerja	Jam Masuk	Jam Pulang
1.	Senin-Jum'at	08.00	17.00
2.	Sabtu-Minggu	Libur	

Tabel 4.4. Jadwal Kerja Praktik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik.

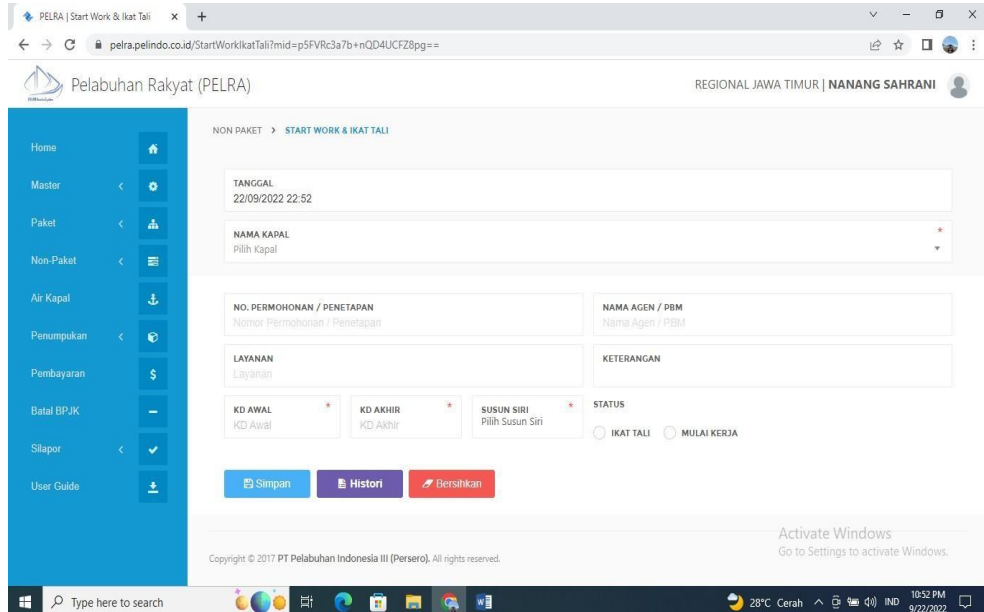
4.5 Kegiatan Kerja Praktik

Pada pelaksanaan kerja praktik yang dimulai pada tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan 12 Agustus 2022 di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik. Mahasiswa kerja praktik melaksanakan Kerja Praktik selama 30 hari pengecualian pada hari sabtu dan minggu libur. Dengan Jam kerja untuk hari Senin – Kamis pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB sedangkan hari Jumat Pukul 08.00 sampai dengan 16.00 WIB. Waktu Kerja Praktik dilakukan secara kondisional yaitu Offline sesuai dengan kebutuhan Instansi. Mahasiswa Kerja Praktik di bimbing langsung oleh pembimbing lapangan di bidang operasional dan Ekonomi Kreatif. Pembimbing memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan Kerja Praktik. Mahasiswa Kerja Praktik diberikan tugas yang dapat di kerjakan dalam pelaksanaan Kerja Praktik Diantaranya sebagai berikut:

1. Absen menggunakan sidik jari

Setiap harinya kami melakukan absensi atau daftar hadir melalui system yang telah disediakan oleh perusahaan. Perusahaan selalu mewajibkan setiap karyawannya untuk absen pada system yang telah disediakan, pada saat hadir dan pulang. Terkait absensi perusahaan hanya memberi toleransi keterlambatan sampai pukul 8:30 dan jika terlambat dari jam tersebut atau pulang lebih awal dari pukul 17.30 sebanyak 3 kali maka mendapatkan peringatan (teguran lisan) berupa SP (Suratperingatan).

2. Membantu penginputan data harian.



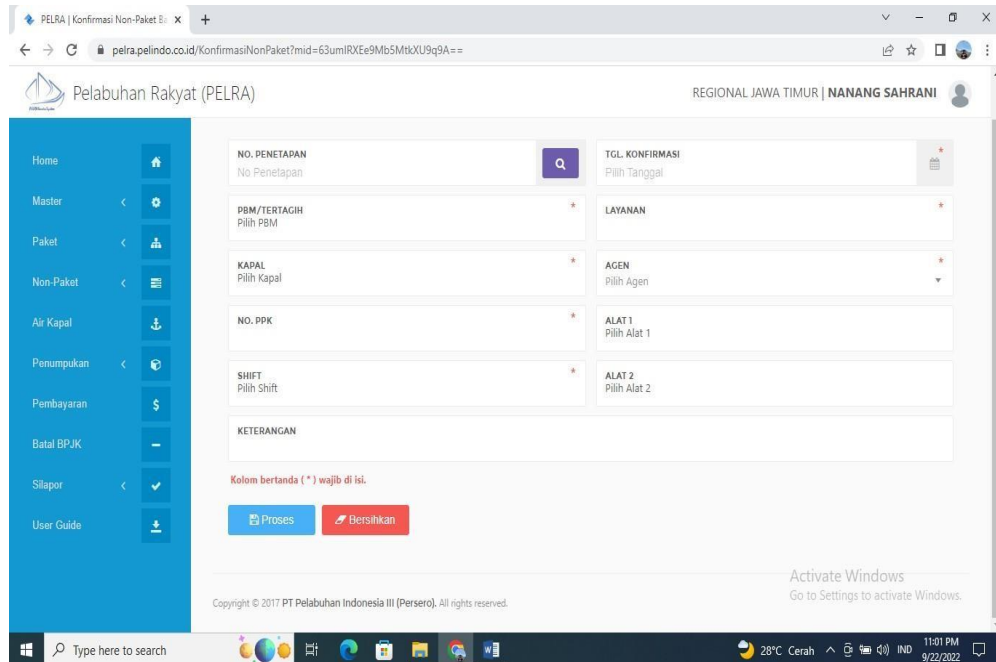
The screenshot displays the 'START WORK & IKAT TALI' form in the PELRA web application. The form includes the following fields and controls:

- TANGGAL:** 22/09/2022 22:52
- NAMA KAPAL:** Pilih Kapal
- NO. PERMOHONAN / PENETAPAN:** Nomor Permohonan / Penetapan
- NAMA AGEN / PBM:** Nama Agen / PBM
- LAYANAN:** Layanan
- KETERANGAN:**
- KD AWAL:** KD Awal
- KD AKHIR:** KD Akhir
- SUSUN SIRI:** Pilih Susun Siri
- STATUS:** IKAT TALI MULAI KERJA

Buttons at the bottom of the form include 'Simpan', 'Histori', and 'Bersihkan'. The footer of the page contains the text: 'Copyright © 2017 PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). All rights reserved.' and a Windows activation notice.

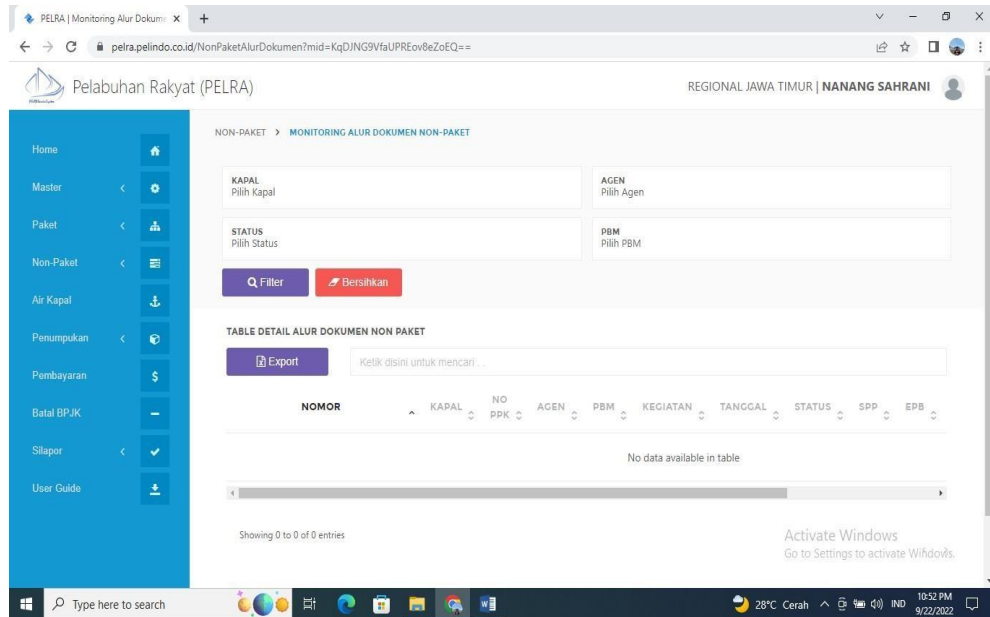
Gambar 4.5.1 Langkah pertama penginputan sistem PELRA.

Berikut tampilan atau page ketika praktikan melakukan penginputan data harian pada aplikasi Pelabuhan Rakyat (Pelra). Pada kegiatan ini merupakan proses muat barang ke kapal pelra yang dilakukan yaitu mengisi nama kapal atau nomer PNN. Kemudian mengisi KD awal dan yang terakhir status ikat tali.



Gambar 4.5.2 Langkah kedua penginputan sistem PELRA.

Setelah melakukan ikat tali dan mulai kerja dilanjutkan untuk pengisian muatan kapal yang pertama melakukan pengisian nomer penetapan kemudian tanggal konfirmasi setelah itu memilih shift dan yang terakhir klik proses. Setelah itu muncul tampilan untuk pengisian nama barang, tonase barang dan jenis barang.



Gambar 4.5.3 Langkah ketiga penginputan sistem PELRA.

Berikut tampilan monitoring alur dokumen kapal apabila kapal Pelabuhan Rakyat (Pelra) telah melakukan administrasi muncul pada laman tersebut apabila belum menyelesaikan semua administrasi tidak dapat muncul di laman tersebut.

3. Membantu kerja-kerja pengolahan data seperti rekapan data, cross check/pemeriksaan data.

Perekapan data, cross check/pemeriksaan data adalah kegiatan pengecekan data terkait surat pengantar barang dengan muatan yang ada di dalam kendaraan, kegiatan ini biasa dilakukan sebelum data tersebut dimasukkan ke dalam sistem pelra agar data yang masuk sudah sesuai dan real seperti yang ada di lapangan

4. Membantu pengontrolan kapal yang bersandar di pelabuhan.

Kegiatan ini dilakukan setiap pagi, yaitu setiap pergantian hari. Setiap hari kapal dikontrol atau didata aktivitasnya sebagai kelengkapan administrasi dan juga untuk memudahkan penetapan tarif sandar dari kapal tersebut .



Gambar 4.5.4 Pengontrolan Kapal PELRA.

5. Membantu kedisiplinan terkait kehadiran karyawan.

Pengontrolan kedisiplinan karyawan dilakukan secara fleksibel, sewaktu waktu kita akan dimintai pertolongan dari pihak SDM untuk mengontrol karyawan dengan cara memegang asen karyawan dan mencatat apabila mendapati karyawan yang telat masuk kerja.

4.6 Bentuk Kerja Praktik

Berupa Pengenalan perusahaan dan lapangan, Studi literatur Observasi perusahaan, Pengumpulan dan pengolahan data, Konsultasi yang diperlukan, Penyusunan laporan, Penyerahan laporan kerja praktik. Beberapa hal yang di pelajari dalam kerja praktik, antara lain sebagai berikut :

1. Pengenalan umum terhadap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik meliputi sejarah dan manajemen perusahaan.

2. Tugas khusus:

a. Analisis Implementasi

Analisis implementasi yang dilakukan yaitu mengaplikasikan teori dan metode manajemen sumber daya manusia di bidang operasional, Meliputi : Kedisiplinan kerja karyawan, Motivasi kerja karyawan, Stress kerja karyawan dan lain sebagainya

b. Problem Solving

Problem solving yang ditemukan yaitu kebanyakan berkaitan dengan pihak luar atau masyarakat disekitar, Contohnya : masih banyak kuli panggul disekitar yang tidak menggunakan APD, perseteruan antar warga akibat polusi batu bara yang ada akhirnya dermaga kapal batu bara dipindahkan di pelabuhan semen gresik

c. Tugas khusus

Tugas Khusus yang diberikan oleh perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan kerja praktik sesuai SOP Perusahaan (Rekap data, Rekap surat jalan log, mengontrol harian kapal yang bersandar)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab yang besar untuk menciptakan lulusan yang unggul, intelektual dan kompeten serta mampu bersaing dalam duniakerja, salah satu langkah untuk mewujudkan impian tersebut ialah dengan mengadakan program Kerja Praktik (KP). Kerja Praktik adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan programpenguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dalam dunia kerja untuk tingkat keahlian tertentu. Selain itu dengan adanya Kerja Praktik dapat memberikan keuntungan bagi pihak Instansi dan pelaksana Kerja Praktik. Mahasiswa akan mendapatkan keahlian yang tidak pernah didapatkan di bangku kuliah dan Pelaksana Kerja Praktik dapat berbagi teori dan bertukar pikiran dengan mahasiswa yang menjalankan kegiatan Kerja Praktik pada perusahaan tersebut, sehingga dengan adanya Kerja Praktik dapat meningkatkan mutu dan relevansi mahasiswa yang dapat diarahkan untuk mengembangkan Skill, Knowledge dan Attitude (SKA) antara pendidikan dan dunia kerja. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik merupakan salah satu perusahaan di bidang jasa kepelabuhan/dermaga yang terletak di cabang kabupaten Gresik. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik telah memberikan wadah bagi para mahasiswa untuk berkesempatan mengimplementasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan ke dunia kerja yang nyata serta dapat mengambil ilmu yang ada pada dunia kerja sebagai tambahan ilmu yang belum didapat selama bangku perkuliahan.

5.2 Saran

Adapun pengalaman yang didapatkan penulis saat pelaksanaan Kerja Praktik yang berlangsung selama 1 bulan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Gresik. Sehingga penulis menuliskan beberapa saran, semoga dapat bermanfaat dikemudian hari agar pelaksanaan Kerja Praktik selanjutnya dapat berjalan lebih baik bagi semua pihak.

1. Sebagai seorang mahasiswa calon intelektual yang lebih maju, diharapkan para peserta kerja praktik untuk mempersiapkan diri pada saat menghadapi dunia kerja.
2. Praktikan diharuskan untuk mengetahui keunggulan yang dimiliki dalam diri dan tidak hanya fokus pada hard skill tetapi juga harus mengasah softskill, agar ketika kita dihadapkan dengan dunia kerja peserta dapat bersaing dengan SDM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

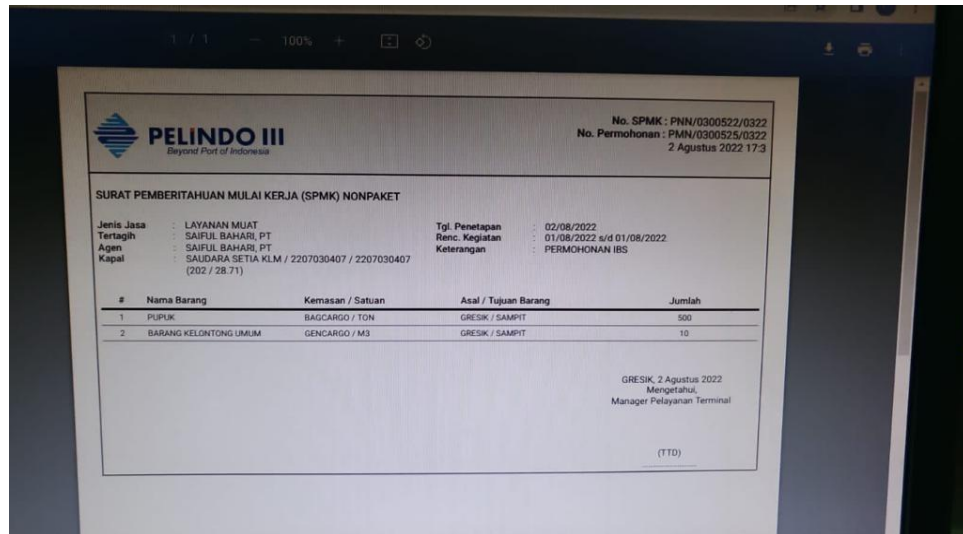
PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), *Website* <https://pelindo.co.id/page/tentang-kami>

Jaya. Soedjono Wiwoho, 1983, Hukum Perkapalan dan Pengangkutan Laut,
Jakarta: PT. Bina Aksara. Soedjono Wiwoho, 1986, Hukum Laut Khusus
Tentang Pengangkutan Barang di Indonesia, Yogyakarta: Penerbit Liberty

Tjakranegara Soegijatna, 1995, Hukum Pengangkutan Barang dan Penumpang,
Jakarta: PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN

A. Proses Rekap Data penginputan SPMK kapal



PELINDO III
Beyond Port of Indonesia

No. SPMK : PNN/0300522/0322
 No. Permohonan : PMN/0300525/0322
 2 Agustus 2022 17:3

SURAT PEMBERITAHUAN MULAI KERJA (SPMK) NONPAKET

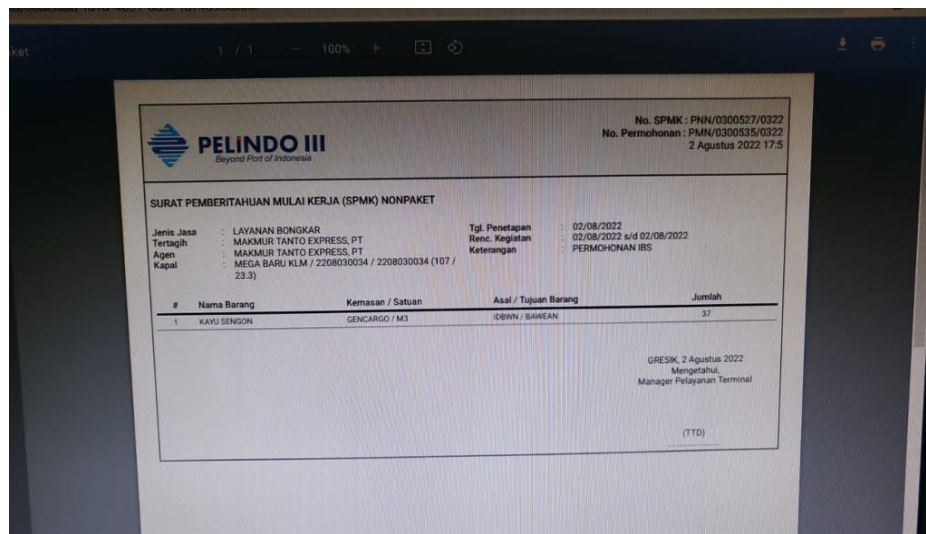
Jenis Jasa : LAYANAN MUJAT
 Tertagih : SAIFUL BAHARI, PT
 Agen : SAIFUL BAHARI, PT
 Kapal : SAUDARA SETIA KLM / 2207030407 / 2207030407 (202 / 28.71)

Tgl. Penetapan : 02/08/2022
 Renc. Kegiatan : 01/08/2022 s/d 01/08/2022
 Keterangan : PERMOHONAN IBS

#	Nama Barang	Kemasan / Satuan	Asal / Tujuan Barang	Jumlah
1	PUPIUK	BAGCARGO / TON	GRESIK / SAMPIY	500
2	BARANG KELONTONG UMUM	GENCARGO / M3	GRESIK / SAMPIY	10

GRESIK, 2 Agustus 2022
 Mengetahui,
 Manager Pelayanan Terminal

(TTD)



PELINDO III
Beyond Port of Indonesia

No. SPMK : PNN/0300537/0322
 No. Permohonan : PMN/0300535/0322
 2 Agustus 2022 17:5

SURAT PEMBERITAHUAN MULAI KERJA (SPMK) NONPAKET

Jenis Jasa : LAYANAN BONGKAR
 Tertagih : MAKMUR TANTO EXPRESS, PT
 Agen : MAKMUR TANTO EXPRESS, PT
 Kapal : MEGA BARU KLM / 2208030034 / 2208030034 (107 / 23.3)

Tgl. Penetapan : 02/08/2022
 Renc. Kegiatan : 02/08/2022 s/d 02/08/2022
 Keterangan : PERMOHONAN IBS

#	Nama Barang	Kemasan / Satuan	Asal / Tujuan Barang	Jumlah
1	KAYU SENON	GENCARGO / M3	IDRBN / BAWEAN	37

GRESIK, 2 Agustus 2022
 Mengetahui,
 Manager Pelayanan Terminal

(TTD)

B. Antrian di dermaga kapal PELRA



C. Lapangan Penumpukan LOG



D. Surat Diterima Kerja Prakti



Surabaya, 11 Juli 2022

Nomor : HM.03.05/11/7/1/D5/CEO/RJWA-22
Lampiran : 1
Perihal : Persetujuan Tempat Praktik

Kepada Yth. Koordinator Kerja Praktik Universitas Internasional Semen Indonesia Jl. Veteran
Gresik Jawa Timur

Menunjuk Surat Koordinator Kerja Praktik Universitas Internasional Semen Indonesia Nomor : 0043/KI.05/03-01.01.01.01/01.22 tanggal 01 Juli 2022 perihal Permohonan Kerja Praktik atas nama Bagas Dwi Saputra dkk. 4 (empat) mahasiswa program studi Manajemen.

Sehubungan hal diatas, disampaikan bahwa untuk melaksanakan kerja praktik sesuai penempatan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) SubRegional Jawa di Pelabuhan Gresik yang akan dilaksanakan mulai tanggal 12 Juli 2022 sd 11 Agustus 2022 **di terima/ di setuju 2 (dua) mahasiswa.**

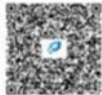
Untuk pelaksanaannya maka dengan ini yang bersangkutan diminta :

- Sebelum pelaksanaan kerja praktik dapatnya menghubungi bagian SDM dan Umum Pelabuhan Gresik dan menunjukkan hasil pemeriksaan Swab Antigen maksimal 2 x 24 jam;
- Selama melaksanakan kerja praktik agar berpakaian rapi dan sopan (jas almamater, rok/celana kain/ seragam praktik/ seragam sekolah dan bersepatu) serta mentaati peraturan yang ada di lingkungan Pelabuhan Gresik;
- Terlambat sebanyak 5 (lima) kali atau tidak masuk kerja praktik tanpa keterangan sebanyak 3 (tiga) kali akan dikembalikan pada pihak Instansi / Universitas;
- Ijin surat Dokter/ surat Sakit/ surat ljin maksimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) bulan;

Maximal 60 (enam puluh) hari setelah selesai melaksanakan kerja praktik diwajibkan membuat laporan tertulis kepada General Manajer Pelabuhan Gresik.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


**REGIONAL 3
CEO SUB REGIONAL JAWA**



ONNY DJAYUS
NIP. 100005








E. Lembar Assistensi Kerja Praktik



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR ASSISTENSI KERJA PRAKTIK


Nama : M. Rifky Al Ichsan (1011910059)
 : Bagas Dwi Sahputra (1011910017)
 Program Studi : MANAJEMEN
 Judul Magang : LAPORAN KERJA PRAKTIK

MAGANG dilaksanakan terhitung mulai: 11 Agustus s.d 11 September 2022

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	30 Mei 2022	Konsultasi terkait tema dan penulisan dalam Proposal Kerja Praktik di perusahaan.	
2.	14 Juni 2022	Konsultasi terkait revisi Proposal Kerja Praktik.	
3.	27 Juni 2022	Konfirmasi terkait penerimaan Kerja Praktik di PT. Pelindo cabang Gresik.	
4.	22 Juli 2022	Asistensi terkait hasil dari Kerja Praktik di PT. PELINDO cabang Gresik	
5.	19 Januari 2023	Revisi terkait struktur organisasi perusahaan dan penambahan problem solving	

Gresik,
 Dosen Pembimbing Magang

Dr. Ir. Gatot Kustadij, S.E., M.Si, IPU
NIP. 6320331

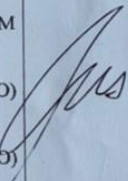
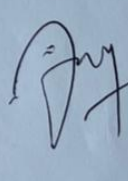
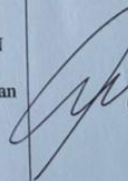
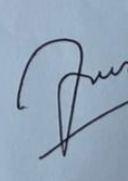
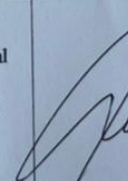
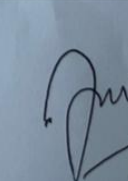
F. Lembar Daftar Hadir Kerja Praktik


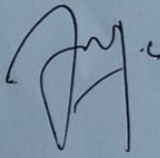

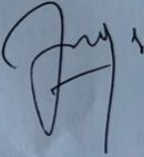



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR DAFTAR HADIR KERJA PRAKTIK

Nama : Bagas Dwi Sahputra
 NIM : 1011910017
 Program Studi : Manajemen
 Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Operasional pada Kegiatan Bongkar Muat di PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing Lapangan
1.	11/07/22 - 15/07/22	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan terkait konsep judul kerja praktik yang kami lakukan. - Pemberian materi tentang manajemen SDM pelabuhan. - Penjelasan tentang Perusahaan PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik. - Pengenalan Lingkungan Perusahaan PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik. 		
2.	18/07/22 - 22/07/22	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan Safety kit dan APD. - Pengenalan nama tempat dan alat berat yang ada di dermaga PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik. - Pembekalan mengenai SOP dan Peraturan yang ada di dermaga bongkar muat. - Pembelajaran terkait tugas yang akan dikerjakan selama kerja praktik berlangsung. 		
3.	25/07/22 - 29/07/22	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecekan surat jalan kendaraan bongkar/muat. - Mengelompokan surat jalan sesuai kapal pelra yang akan bongkar/muat. - Menghitung berat atau diameter barang muat kapal pelra. - Menghitung total berat dan diameter barang muat per kapal pelra. - Penginputan data barang muat kapal pelra pada sistem yang sudah disediakan. 		




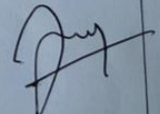


01/08/22 - 05/08/22	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengecekan kapal pelra yang sedang sandar.- Memantau aktivitas kapal pelra yang sedang bongkar/muat- Memasukan data kapal yang sedang sandar kedalam excel.- Membantu pelayanan dan penanganan administrasi kapal pelra.		
08/08/22 - 11/08/22	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan patroli pelabuhan untuk menegur kuli yang tidak menggunakan APD.- Menghitung kuantitas barang yang ada di tempat tumpukan kargo.- Menghitung biaya tumpukan kargo sesuai kuantitas dan waktu.- Membantu mensukseskan acara lomba agustus di perusahaan.- Berpamitan serta memberikan kenang kenangan untuk perusahaan.		


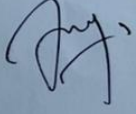
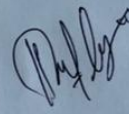
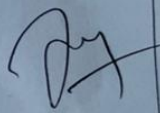


UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
 Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
 Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR DAFTAR HADIR KERJA PRAKTIK

Nama : Muhammad Rifky Al ichsan
 NIM : 1011910059
 Program Studi : Manajemen
 Judul Kerja Praktik : Analisis Manajemen Operasional pada Kegiatan Bongkar Muat di PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik

No.	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing Lapangan
1.	11/07/22 - 15/07/22	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan terkait konsep judul kerja praktik yang kami lakukan. - Pemberian materi tentang manajemen SDM pelabuhan. - Penjelasan tentang Perusahaan PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik. - Pengenalan Lingkungan Perusahaan PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik. 		
2.	18/07/22 - 22/07/22	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan Safety kit dan APD. - Pengenalan nama tempat dan alat berat yang ada di dermaga PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) Gresik. - Pembekalan mengenai SOP dan Peraturan yang ada di dermaga bongkar muat. - Pembelajaran terkait tugas yang akan dikerjakan selama kerja praktik berlangsung. 		
3.	25/07/22 - 29/07/22	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu pengecekan surat jalan kendaraan bongkar/muat. - Mengelompokan surat jalan sesuai kapal pelra yang akan bongkar/muat. - Menghitung berat atau diameter barang muat kapal pelra. - Menghitung total berat dan diameter barang muat per kapal pelra. - Penginputan data barang muat kapal pelra pada sistem yang sudah disediakan. 		

4.	01/08/22 - 05/08/22	<ul style="list-style-type: none">- Membantu pengecekan kapal pelra yang sedang sandar.- Memantau aktivitas kapal pelra yang sedang bongkar/muat- Memasukan data kapal yang sedang sandar kedalam excel.- Membantu pelayanan dan penanganan administrasi kapal pelra.		
5.	08/08/22 - 11/08/22	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan patroli pelabuhan untuk menegur kuli yang tidak menggunakan APD.- Menghitung kuantitas barang yang ada di tempat tumpukan kargo.- Menghitung biaya tumpukan kargo sesuai kuantitas dan waktu.- Membantu mensukseskan acara lomba agustusan di perusahaan.- Berpamitan serta memberikan kenang kenangan untuk perusahaan.		

G. Sertifikat Kerja Praktik

